

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah membentuk pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi, serta meningkatkan mutu pendidikan khususnya melalui sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, pengembangan karakter, sikap, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta memperoleh pengajaran untuk mencerdaskan peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No 20/ 2003). Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk bekerja. pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan siswa agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang

pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan dimaksudkan untuk memberikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Mengacu pada pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Pembangunan Daerah Lubuk Pakam adalah salah satu sekolah yang memiliki program studi jurusan Tata Busana. Sesuai dengan standart kopetensi bidang keahlian ini lulusan diharapkan dapat memasuki pasar kerja, baik secara teknisi maupun bisang wirausaha. Untuk dapat memenuhi standart ini tentu banyak faktor yang diharapkan secara integritas seperti kemampuan siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana yang ada. Dalam proses pembelajaran adalah salah satu proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia yang mencakup seluruh aspek baik secara fisik maupun fisikis.

Program studi jurusan Tata Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam memiliki mata pelajar produktif yaitu pembuatan hiasan busana, dengan kompetensi dasar yaitu membuat sulaman aplikasi dalam suatu produk dan materi pembelajarannya adalah sulaman aplikasi. Kompetensi yang diharapkan adalah dapat membuat sulaman aplikasi sesuai dengan teknik pembuatannya, dan sesuai dengan kaidah-kaidah penilaian yang diharapkan, seperti : tusuk yang digunakan, tingkat kerapian, dan ketetapan peletakan motif.

Menghias busana merupakan suatu pelajaran yang erat kaitannya dengan menghias kain, seperti membuat hiasan sulaman aplikasi, pembelajaran menghias busana ini sangat dibutuhkan karena kain yang dihias akan lebih menarik dan indah dibanding dengan kain yang tidak dihias sama sekali. Pembelajaran ini juga dapat menjadi referensi dalam menciptakan motif hiasan pada kain, peletakan motif, penerapan tusuk. Perpaduan warna benang dengan motif yang sesuai akan menambah nilai estetika suatu produk, dengan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu membuat sulaman aplikasi dengan baik sebagai hasil pelajaran ini.

Hiasan sulaman aplikasi pada suatu produk dapat kita jumpai pada pakaian dan lenan rumah tangga, contohnya pada bolero. Bolero merupakan pakaian busana luar yang dikenakan di atas baju lain. Pada penelitian ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memperindah bolero menggunakan sulaman aplikasi dengan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan menggunakan tusuk balut dan tikam jejak pada permukaan kain. Bahan tempelan untuk membantuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali, dan payet.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan terkhusus pada siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dengan topik **“Analisis Hasil Pembuatan Sulaman Aplikasi Pada Bolero Siswa Kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, seperti:

1. Peletakan motif yang tidak tepat pada sulaman aplikasi bolero siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
2. Penerapan tusuk yang terlalu longgar dengan teknik sulam aplikasi pada bolero siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
3. Penggunaan tusuk yang terlalu ketat dengan teknik sulam aplikasi pada bolero siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
4. Siswa mengalami kesulitan Ketika akan menyambung benang pada Sulaman aplikasi
5. Hasil Sulaman aplikasi pada bolero tidak tepat maka masih terdapat kerutan
6. Siswa kurang memperhatikan kerapian dalam menyulam sulaman aplikasi pada bolero pada siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak yang dapat dikaitkan, agar peneliti lebih fokus pada inti masalah maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga hanya masalah yang akan diteliti yang diangkat dalam penelitian, maka penelitian ini perlu dibatasi pada :

1. Hiasan teknik sulama aplikasi dibuat pada busana berupa bolero
2. Kain yang digunakan menggunakan kain katun polos
3. Tusuk yang digunakan tusuk tikam jejak dan tusuk pipih

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana hasil pembuatan sulaman aplikasi pada bolero siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembuatan sulaman aplikasi pada bolero siswa kelas XI Busana SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada pengelola SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam untuk mensosialisasikan atau menampilkan kemampuan membuat hiasan sulaman aplikasi kepada masyarakat luas dengan menunjukkan kemampuan karya membuat hiasan sulaman.
2. Sebagai umpan balik bagi siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat sulaman aplikasi dan mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja di dunia usaha.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat memberika perbandingan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.